

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

KH. Noer Muhammad Iskandar merupakan salah satu ulama (kiai) yang sangat berpengaruh di Tangerang. Sebagai seorang ulama yang telah mengalami transformasi dua generasi yakni salaf dan modern, KH. Noer Muhammad Iskandar dalam berdakwah berupaya memadukan dua generasi tersebut sehingga menjadikan dakwah beliau lebih fleksibel dan mudah diterima oleh audien (*mad'u*).

Dengan segudang kesibukan KH. Noer tiap hari menjadikan beliau sangat sulit ditemui oleh masyarakat kecuali pada saat agenda pengajian-pengajian rutin yang ada di pesantren. Hal ini juga penulis rasakan ketika proses pencarian dan pengumpulan data tentang beliau. Untuk itu dalam proses pengumpulan data selain bersumber dari observasi peneliti terhadap KH. Noer, peneliti juga melakukan wawancara dengan orang-orang terdekat beliau seperti keluarga, pengurus pesantren, dan masyarakat sekitar.

Dari hasil keterangan orang-orang terdekat beliau dapat disimpulkan, bahwa metode dan media dakwah yang digunakan KH. Noer Muhammad Iskandar adalah sebagai berikut. **Pertama** metode ceramah, yaitu penyampaian materi dakwah melalui lisan seorang *da'i* terhadap audien (*mad'u*) agar isi materi dapat diterima dan dimengerti. **Kedua** metode keteladanan, yaitu dakwah dengan perbuatan nyata. Artinya seorang ulama (kiai) terlebih dahulu

memberikan tauladan (*uswah*) yang baik kepada masyarakat atau audien. Hal ini sejalan dengan ungkapan "*lisani al-hal afshohu min lisani al-maqal*" (berdakwah dengan tindakan lebih baik daripada dengan ucapan). **Ketiga** metode bandongan, yaitu sekelompok murid mendengarkan seorang guru yang membaca, menerjemahkan, menerangkan dan seringkali mengulas buku-buku Islam dalam bahasa arab (baca; kitab).

KH. Noer Muhammad Iskandar selain menggunakan metode-metode di atas dalam bedakwah, beliau juga menggunakan media-media dakwah antara lain: media lingkungan keluarga, organisasi, peringatan hari besar Islam (PHBI). Selain itu beliau juga menggunakan media tulisan yaitu buku "Remaja dan Bahaya Infiltrasi Budaya Asing", dan media auditif yang berupa radio. Semuanya itu beliau gunakan dengan harapan dapat menunjang keberhasilan dakwahnya.

## **5.2. Saran- saran**

Kiai Noer Muhamad Iskandar adalah da'i sekaligus pendidik yang kredibilitasnya sudah tidak diragukan lagi dalam dunia dakwah. Alangkah baiknya jika dakwah beliau dijadikan sebagai masukan bagi para da'i khususnya da'i pemula dan calon da'i yang ingin memperluas ilmu pengetahuan dalam bidang dakwah baik dalam metode, media maupun yang lainnya.

Sosok kiai Noer yang merupakan panutan (*uswah*) keluarga, santri dan masyarakat Tangerang khususnya, maka akan lebih baik jika dakwahnya itu didokumentasikan baik dalam bentuk audio, audio visual, maupun tulisan. Karena dengan pendokumentasian ini dakwah beliau dapat dinikmati hingga

kapan pun. Di samping itu, hal ini juga sangat membantu bagi setiap orang yang membutuhkan data yang lengkap tentang dakwah beliau.

### **5.3. Penutup**

Segala puji bagi Allah SWT, dengan karunia-Nya telah dapat disusun tulisan yang jauh dari kesempurnaan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan pada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Dengan mencurahkan segala usaha baik yang bersifat materi maupun non materi akhirnya dapat tersusun tulisan sederhana ini. Menyadari akan segala kekurangan dan kesalahan sebagai wujud dari keterbatasan wawasan penulis, terlebih lagi jika dilihat dari aspek metodologi maupun kaidah bahasanya.

Kami menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran dari siapa pun selalu kami harapkan demi memajukan khazanah pengetahuan khususnya tentang metode dan media dakwah yang dapat menunjang keberhasilan dakwah.

Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, dengan berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Amin.